

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan dari pembahasan dan analisis data pada penelitian ini:

1. BCA Syariah pada periode 2012-2019 memiliki nilai CAR minimum dan maksimum sebesar 61,24% dan 133,94%. Sedangkan nilai rata-rata CAR adalah 89,58%. Artinya nilai rata-rata CAR sangat baik. Karena menurut SE Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbs 2007, nilai CAR dikatakan baik jika melebihi 12%.
2. BCA Syariah pada periode 2012-2019 memiliki nilai ROA minimum dan maksimum sebesar 0,02% dan 1,57%. Sedangkan nilai rata-rata ROA adalah 0,3597%. Artinya nilai rata-rata ROA kurang sehat. Karena menurut SE Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbs 2007, nilai ROA dikatakan baik jika melebihi 1,25 %.
3. Berdasarkan analisis uji t diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,465 > 0,67742$. Artinya H_1 diterima H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh antara CAR terhadap ROA di BCA Syariah. Besar pengaruh CAR terhadap ROA adalah sebesar 65,5 %. Sisanya dipengaruhi variabel lain seperti BOPO, NPF dan FDR.

B. Saran

Penelitian ini tidak luput dari kesalahan. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kata sempurna. Karena penelitian ini menggunakan 1 variabel yaitu variabel CAR. Periode dalam penelitian ini antara tahun 2012-2019. Sedangkan objek pada penelitian ini menggunakan 1 bank. Untuk itu, pada penelitian mendatang dapat menambah objek penelitian dan variabel penelitian.

Hasil analisis data penelitian ini, rasio ROA di BCA Syariah termasuk kategori kurang sehat. Untuk itu BCA Syariah harus mampu meningkatkan laba bersih mereka. Agar rasio ROA mereka dapat meningkat. Sedangkan untuk rasio CAR BCA Syariah sudah termasuk dalam kategori sangat baik. Namun harus tetap dipertahankan.